BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap proyek konstruksi mempunyai rencana pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan tertentu, kapan pelaksanaan proyek tersebut harus dimulai, kapan proyek tersebut harus diselesaikan, bagaimana proyek tersebut harus diselesaikan, bagaimana proyek tersebut harus dikerjakan serta bagaimana penyediaan sumber dayanya. Dalam pekerjaan seringkali timbul masalah-masalah operasional yang menghambat aktivitas penyelesaian suatu proyek seperti kurangnya sumber daya, alokasi sumber daya yang tidak tepat, keterlambatan pelaksanaan proyek dan masalah-masalah lainnya diluar jadwal dalam rencana (Nicholas, 1990).

Keterlambatan proyek konstruksi seringkali terjadi, kompleks dan beresiko pada pelaksanaan proyek konstruksi yang dapat menyebabkan berbagai bentuk kerugian bagi penyedia jasa (kontraktor) dan pengguna jasa (pemilik). Bagi kontraktor, keterlambatan selain dapat menyebabkan cost overrun akibat bertambahnya waktu pelaksanaan proyek, dapat pula mengakibatkan menurunnya kontraktor untuk waktu yang akan datang. Sedangkan bagi pemilik, keterlambatan proyek dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan produk memasuki pasaran dan seringkali berpotensi menyebabkan timbulnya perselisihan dan klaim antara pemilik dan kontraktor (Soeharta, 1995).

Para pihak yang terlibat dalam suatu proyek konstruksi pada dasarnya mengharapkan dalam pelaksanaannya tidak mengalami

UNIVERSITAS BUNG HATTA

keterlambatan karena keterlambatan yang terjadi akan mengakibatkan meningkatnya biaya proyek. Namun seringkali realisasi dilapangan, terjadi keterlambatan yang tidak diinginkan dan tidak diketahui sebelumnya. Keterlambatan proyek bisa berasal dari penyedia jasa maupun dari pengguna jasa (owner) maupun pihak lain yang berdampak penambahan waktu dan biaya diluar rencana. Keterlambatan tersebut sangat merugikan pihak-pihak terkait, penyedia jasa (kontraktor) maupun pengguna jasa (owner) itu sendiri.

Kepres No. 61 Tahun 2004 menyebutkan bahwa denda sanksi finansial dapat dikenakan kepada penyedia jasa bila tidak dapat melaksanakan proyek sesuai waktu yang tersedia dalam kontrak. Bila keterlambatan berasal dari penyedia jasa (kontraktor), maka kontraktor bisa dikenai denda begitu juga bila keterlambatan berasal dari pengguna jasa (owner), maka pengguna jasa akan membayar kerugian yang ditanggung penyedia jasa, yang jumlahnya ditetapkan dalam kontrak.

Keterlambatan pelaksanaan proyek umumnya selalu menimbulkan akibat yang merugikan baik bagi pemilik maupun kontraktor, karena dampak keterlambatan adalah konflik dan perdebatan tentang apa dan siapa yang menjadi penyebab, juga tuntutan waktu dan biaya tambah.

Menganalisa berbagai faktor penyebab terjadinya keterlambatan pada proyek konstruksi merupakan hal yang penting untuk menentukan pengaruh dan akibat yang ditimbulkan dari terjadinya keterlambatan proyek serta dapat membantu semua pihak yang terlibat dalam proyek agar proses perencanaan dan penjadwalan proyek konstruksi dapat dilakukan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

dengan lebih lengkap sehingga dapat meminimalkan dan menghindari terjadinya keterlambatan proyek.

Penelitian dalam temuan faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemilik atau kontraktor untuk menyusun perencanaan dan penjadwalan proyek yang lebih seksama, sebagai upaya awal untuk menghindari dan atau mengendalikan keterlambatan waktu pelaksanaan proyek.

Kondisi pemerintahan Kabupaten Tanah Datar tidak jauh berbeda, yang setiap tahun selalu terjadi keterlambatan proyek konstruksi khususnya bidang PSDA. Pada tahun 2016 ada 42 paket pekerjaan irigasi, dari 42 paket tersebut ada 10 paket pekerjaan yang mengalami keterlambatan.

Berdasarkan data yang penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik mengangkat ke dalam sebuah karya ilmiah dengan judul tesis "Kajian Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Proyek Konstruksi Bidang PSDA Dinas PU Kabupaten Tanah Datar". berdasarkan judul di atas selanjutnya akan penulis jelaskan pertanyaan penelitian dalam tesis ini.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Atas dasar latar belakang diatas, pertanyaan penelitian yang diangkat adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi bidang PSDA Dinas PU Kabupaten Tanah Datar?

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2. Apa dampak yang terjadi akibat keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi bidang PSDA Dinas PU Kabupaten Tanah Datar terhadap kontraktor, konsultan, owner, dan masyarakat sekitar proyek?
3. Bagaimana cara mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi bidang PSDA Dinas PU Kabupaten Tanah Datar?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi bidang PSDA Dinas PU Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk mengetahui dampak yang terjadi akibat keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi bidang PSDA Dinas PU Kabupaten Tanah Datar.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi bidang PSDA Dinas PU Kabupaten Tanah Datar.

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan dan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada proyek-proyek bidang PSDA Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Tanah Datar, yaitu proyek pemerintah Tahun 2016.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2. Sedangkan ruang lingkup informan penelitian ini terbatas kepada sepuluh (10) paket pekerjaan irigasi bidang PSDA Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Tanah Datar tahun 2016.
3. Informan dalam penelitian ini adalah kontraktor, konsultan, owner, dan masyarakat sekitar proyek PSDA Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Tanah Datar.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai Kajian Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Proyek Konstruksi Bidang PSDA.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak pemerintah mengenai Kajian Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Proyek Konstruksi Bidang PSDA.

1.6. Metoda Penelitian

Penelitian ini menggunakan metoda kualitatif dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan rill (alamiah) dengan tujuan menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaiman terjadi, (Finlay 2006).

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Adapun metode pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penulis meliputi: Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi, dimana dengan cara wawancara dan observasi lapangan ini penulis dapat mengkaji apakah lokasi Pemeritahan Kabupaten Tanah Datar layak dilakukan penelitian mengenai Kajian Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Proyek Konstruksi Bidang PSDA.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, diuraikan mengenai teori yang akan mendukung penelitian, sehingga dari teori yang dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis.

BAB III METODA PENELITIAN

Terdiri dari metode yang digunakan, populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, serta operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV PEMBAHASAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Berisi tentang analisis mengenai Kajian Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Proyek Konstruksi Bidang PSDA Dinas Pu Kabupaten Tanah Datar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya.

UNIVERSITAS BUNG HATTA